



## UPAYA PENGEMBANGAN UMKM DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA

**Berliana Ramadani<sup>1</sup>,**

Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka<sup>1</sup>

[berlianaramadani08@gmail.com](mailto:berlianaramadani08@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstract**

*The development of MSMEs in Indonesia has always increased every year and has an important role in the economy. This is what makes the government eager to help develop the businesses of MSME players by providing assistance, holding seminars, holding MSME festivals and so on. As an MSME actor, not only does he understand his business, but he should understand how to record his business accounting. The development of MSMEs in Indonesia can improve the quality of human resources by utilizing technology in the form of Instagram, Facebook, websites and other social media that can develop businesses widely. The purpose of writing this scientific work is to analyze MSME development efforts in the economy in Indonesia. Research shows that how big the contribution of MSMEs is in the Indonesian economy. In 2022 the growth of the Indonesian economy will reach 99% of all businesses, the contribution to GDP is 60.5% and in the workforce is 96.9% of the total national employment.*

**Keywords:** MSMEs, accounting, economy

### **Abstrak**

*Perkembangan UMKM di Indonesia setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dan mempunyai peran penting dalam perekonomian. Hal ini yang membuat pemerintah semangat untuk membantu mengembangkan usaha pelaku UMKM dengan cara memberikan bantuan, mengadakan seminar, mengadakan festival UMKM dan lain sebagainya. Sebagai pelaku UMKM tidak hanya memahami usahanya saja, tetapi sudah seharusnya memahami bagaimana pencatatan akuntansi usahanya. Perkembangan UMKM di Indonesia dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara memanfaatkan teknologi berupa Instagram, facebook, website dan media sosial lainnya yang dapat mengembangkan usaha secara luas. Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk menganalisis upaya pengembangan UMKM dalam perekonomian di Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa betapa besarnya kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Indonesia jumlahnya mencapai 99% dari seluruh usaha, konstibusi pada PDB yaitu 60,5% dan pada tenaga kerja yaitu 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.*

**Kata Kunci:** UMKM, akuntansi, ekonomi



## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ialah usaha yang dibangun untuk membuka lapangan pekerjaan serta untuk meningkatkan pendapatan masyarakat agar ekonomi menjadi stabil (Rahayu, 2016). Sony Hendra permana (2017) juga berpendapat bahwa UMKM adalah usaha milik perseorangan ataupun badan usaha yang jumlah tenaga kerja, omset serta aset nya mempunyai batas tertentu. Pada penelitian sebelumnya menurut Ninik Sriyani (2020) UMKM adalah usaha yang meningkatkan ekonomi masyarakat menuju kesejahteraan. Berbeda dengan Mariyah Ulfah, dkk (2022), menurut mereka UMKM merupakan usaha yang berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan bahan yang ada disekililing mereka. UMKM di Indonesia mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional. Menurut Kementerian Keuangan UMKM di Indonesia dapat menampung 97% tenaga kerja, pada Produksi Domestik Bruto (PDB) Indonesia menyumbang 57% dan pada ekspor nasional Indonesia berkontribusi sebesar 15%. Hebatnya UMKM pada tahun 1997 dapat bertahan di tengah krisis yang menimpa Indonesia.

Di Asia Tenggara, Indonesia menjadi salah satu negara dengan aktivitas ekonomi terbesar. Menurut Ithifah Hanim & Ms Moorman (2018) berdasarkan perkembangannya terdapat 4 kelompok UMKM yaitu livelihood activities contohnya pedagang kaki lima, micro enterprise memiliki sifat pengrajin tetapi tidak mempunyai sifat wirausaha, small dynamic enterprise mempunyai sifat wirausaha dapat mengerjakan pekerjaan subkontrak serta ekspor, yang terakhir fast moving enterprise usaha kecil yang akan berubah menjadi usaha besar. Menurut Mariyah Ulfah, dkk (2022) pada penelitian sebelumnya, pembangunan ekonomi adalah hal terpenting dalam meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat. Tetapi menurut Lincoln (2015) Pembangunan ekonomi daerah merupakan proses atau prosedur masyarakat dan pemerintah dalam membentuk kerjasama antara pemerintah daerahnya dengan swasta untuk menyediakan lapangan kerja baru. Menurut Agoes Parera (2021) ekonomi merupakan pengetahuan tentang sikap manusia dalam memenuhi dan menciptakan kebutuhan sehari-hari.

Pelaku usaha dalam mencapai keberhasilannya mempunyai permasalahan yang beragam seperti kurangnya modal, kurangnya pengetahuan teknologi, kurangnya pemahaman dalam pencatatan keuangan serta kurangnya pemahaman terhadap teknik pemasaran. Menurut Rosita Vega & Saipudin (2018) pemahaman terhadap pencatatan akuntansi atau keuangan menjadi poin penting bagi pelaku UMKM, karena jika kurangnya pemahaman dan tidak dikelola dengan baik usaha tersebut akan dipastikan mengalami penurunan pendapatan atau disebut juga kebangkrutan.

Selama ini pelaku usaha UMKM melakukan pencatatan keuangan mereka memakai cara tradisional, padahal dengan adanya pemahaman pada pencatatan keuangan memudahkan UMKM dalam melakukan peminjaman modal di bank. UMKM bisa mempelajari SAK EMKM tanpa akuntabilitas publik dalam menyusun laporan keuangan usahanya. Komponen yang disajikan terdiri dari informasi



aset, liabilitas (utang) dan ekuitas (modal). Menurut Agoes Parera (2021) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat untuk pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan berisikan posisi keuangan, arus kas dan kinerja.

Desa Krui, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat merupakan desa yang wilayahnya dekat dengan laut, mayoritas masyarakatnya memiliki usaha yang berkaitan dengan olahan laut. Pemilihan Desa Krui yang dijadikan sebagai objek penelitian dibandingkan desa lainnya yang ada di Kecamatan Pesisir Tengah, karena Desa Krui memiliki banyak produk UMKM baik dari hasil perkebunan, pertanian, kelautan serta kerajinan. Contohnya keripik pisang, kopi, bakso, pempek, tas anyaman, keripik singkong serta lain sebagainya. Maka dari itu tujuan karya ilmiah ini untuk mengetahui Upaya pengembangan UMKM dalam perekonomian Indonesia khususnya Desa Krui, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah metode kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan lainnya. Dimana ada 30 sample pelaku usaha UMKM yang akan di teliti. Penelitian ini berpusat di Desa Krui, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat. Analisis data yang dilakukan adalah (1) memeriksa apakah semua pelaku UMKM sudah memiliki perizinan minimal dari dinas pemerintah setempat, (2) bantuan apa saja yang di terima pelaku UMKM dalam upaya pengembangan dari pemerintah.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

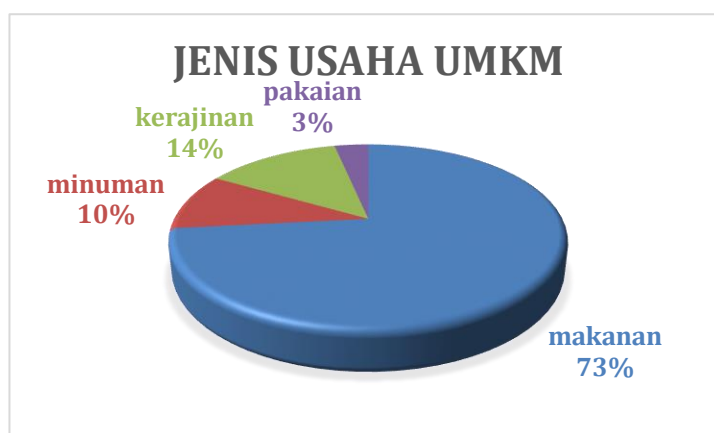
Pada tahun 2023 menurut Kepala Dinas Koperasi Kabupaten Pesisir Barat, Jumlah UMKM yang ada mencapai kurang lebih enam ribu, itu baru yang terdata saja, jika tercatat semuanya bisa lebih dari itu. Sudah banyak Upaya yang di lakukan pemerintah Kabupaten Pesisir Barat dalam meningkatkan pengembangan UMKM. Dari banyaknya UMKM yang ada di Kabupaten Pesisir Barat, Lampung. Peneliti menggunakan 30 Sample UMKM untuk diteliti dalam karya ilmiah ini. Berikut adalah tabel sample pelaku UMKM yang di teliti.

**Tabel.1 sample pelaku UMKM**

<b>NO</b>	<b>NAMA UMKM</b>	<b>JENIS USAHA</b>
1.	PONDOK KURING	MAKANAN
2.	DUBAY MARLIN	MAKANAN
3.	3 SAUDARA	MAKANAN
4.	2 SAMUDRA	MAKANAN
5.	BAKSO NAYLA	MAKANAN
6.	KURALIN BAG	KERAJINAN
7.	PRIMA AGUNG	MAKANAN
8.	ASA STORE	MAKANAN
9.	AIKOFood KRUI	MAKANAN

10.	CEMAL-CEMIL UNI DENI	MAKANAN
11.	AYAM REMPAH	MAKANAN
12.	DC TAPIS	KERAJINAN
13.	DUNIA HANDMADE	KERAJINAN
14.	GALERI FLORIST DS	KERAJINAN
15.	HANUM CAKERY	MAKANAN
16.	MOWNING COFFEE	MINUMAN
17.	QUINSYA CAKE	MAKANAN
18.	PANDAV CLOTH	PAKAIAN
19.	DONAT MAKSU	MAKANAN
20.	DAPUR SAI BETIK	MAKANAN
21.	UH.AH STREETFOOD	MINUMAN
22.	ENNOBACKRY	MAKANAN
23.	KRUI WAVE	MAKANAN
24.	ABON ARISTA	MAKANAN
25.	SRI REJEKI	MINUMAN
26.	MJ	MAKANAN
27.	AKBARFROZEN	MAKANAN
28.	ARIIJ FROZEN	MAKANAN
29.	DAPUR ARJUNA	MAKANAN
30.	GEPREK DJONTOR	MAKANAN

Dari 30 sample data UMKM yang telah dipaparkan diatas dapat dilihat mayoritas UMKM yang diteliti memiliki jenis usaha dibidang makanan yang mampu masyarakat olah menjadi berbagai produk khusus nya olahan yang berbahan dasar hasil laut Pesisir Barat. Karena daerah Pesisir Barat merupakan daerah yang dikelilingi lautan yang kaya akan ikan, cumi dan makhluk laut lainnya. Berikut data menurut grafik



**Gambar. 1 Jenis Usaha Pelaku UMKM**

Menurut grafik terlihat persentase dari pelaku usaha UMKM yang di teliti. Yang menduduki persentase terbesar adalah jenis usaha dibidang makanan sebesar 73%, jenis usahan dibidang kerajinan sebesar 14%, jenis usaha dibidang minuman sebesar 10%, dan untuk jenis usaha dibidang pakaian sebesar 3%.

Berikut adalah data grafik Pendidikan terakhir pelaku UKMK menurut Sample yang di teliti



**Gambar. 2 Jenis Usaha Pelaku UMKM**

Berdasarkan data grafik diatas Pendidikan terakhir rata-rata pelaku UMKM adalah SMA sebesar 63%, untuk Sarjana 27 %, untuk Diploma 10%. Dari data diatas dapat dikatakan pelaku usaha UMKM bisa dari latar belakang pendidikan apa saja, tidak ada aturan atau syarat tertentu untuk membuka peluang bagi perekonomian.

Adapun Upaya pemerintah Kabupaten Pesisir Barat untuk meningkatkan pengembangan UMKM antara lain pelatihan inovasi produk, pelatihan pemasaran produk, bantuan alat, bantuan packaging, bantuan modal, bantuan izin usaha, bantuan KUR. Rata-rata pelaku UMKM sudah pernah mengikuti pelatihan inovasi produk yang bertujuan untuk menciptakan produk baru agar tidak bosan atau terpaku pada produk itu saja, pelaku UMKM dapat mengembangkan kreatifitasnya membuat suatu produk yang dijual agar bisa terlihat semenarik itu bagi calon pembeli. Begitupun pelatihan pemasaran produk, rata-rata pelaku UMKM sudah mengikuti pelatihan ini, manfaat yang dirasakan mereka adalah kemudahan dalam pemasaran produk UMKM, mengetahui pasar yang dituju, tidak hanya Kabupaten Pesisir Barat saja tetapi bisa menjangkau luas pasar yang di tuju. Disini pelaku UMKM bisa belajar bagaimana cara memanfaatkan sosial media yang mereka punya untuk memasarkan produk.

Upaya pengembangan Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat lainnya yaitu bantuan alat. Menurut pelaku UMKM, bantuan alat akan didapatkan apabila UMKM terdaftar dalam data dinas pemerintah yang mengeluarkan bantuan alat



tersebut. Mereka juga akan datang ke tempat usaha untuk melakukan survey, apakah usaha tersebut layak mendapatkan bantuan atau tidak.

Ada syarat yang harus dipenuhi apabila pelaku UMKM ingin mendapatkan bantuan berupa modal, antara lain:

1. Warga negara Indonesia (WNI)
2. Memiliki KTP
3. Memiliki izin usaha minimal Surat Keterangan Usaha (SKU) atau NIB
4. Bukan ASN, TNI/Polri, pegawai BUMN
5. Tidak sedang menerima pendanaan KUR

Biasanya jika ada pendataan terkait bantuan berupa modal akan di infokan Dinas Pemerintah Pesisir Barat kepada masyarakat khususnya pelaku usaha. Kemudian pelaku usaha akan mendaftarkan diri ke Dinas Pemerintah yang akan memberikan bantuan, kemudian para pelaku usaha yang mendaftar akan di seleksi kelayakan mendapatkan bantuan berupa modal.

Pada bulan Oktober ini banyak pelaku usaha yang mendapatkan bantuan dari Dinas Perikanan Pesisir Barat, berdasarkan sampel UMKM yang ada di penelitian ini yaitu:

1. Ariij Frozen mendapatkan bantuan berupa freezer, alat penggiling daging, alat penggiling adonan, timbangan digital
2. Dubay Marlin mendapatkan bantuan berupa freezer, alat penggiling daging, alat penggiling adonan, timbangan digital
3. Pondok Kuring mendapatkan bantuan berupa alat penggiling daging
4. Bakso Nayla mendapatkan bantuan berupa alat penggiling daging
5. 3 Saudara mendapatkan bantuan berupa alat penggiling daging
6. 2 Samudra mendapatkan bantuan berupa alat penggiling daging

Tahun 2022 masyarakat Pesisir Barat mengetahui informasi mengenai pembukaan pendaftaran BPOM gratis, Dinas Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat memberikan bantuan berupa kemudahan pendaftaran ke BPOM, kemudian setelah selesai mengumpulkan persyaratan dan pendaftaran, ada tahap seleksi yaitu:

1. Pendaftaran
2. Seleksi berkas
3. Pembuatan dokumen yang diminta pihak BPOM
4. Survey tempat dan ruang pembuatan
5. Renovasi yang dikira kurang menurut BPOM
6. Cek laboratorium kandungan produk yang didaftarkan
7. Terdaftar dan mendapatkan nomor BPOM

dari 30 sample yang diteliti, hanya beberapa yang lolos sampai tahap akhir dan terdaftar di BPOM antara lain produk UMKM Ariij Frozen, Prima Agung dan Mowning Coffee

Pada tahun 2023 dibuka pendaftaran HALAL MUI gratis, sama seperti pendaftaran BPOM, terdapat seleksi berkas dan lainnya. Diantara 30 sample yang di teliti beberapa diantara nya lolos sampai tahap akhir dan terdaftar di



HALAL MUI. UMKM tersebut antara lain Arij Frozen, MJ, Sri Rejeki, Prima Agung, Abon Arista, Mowning Coffee, Ayam Rempah, Pondok Kuring.

Ada upaya pengembangan lainnya yang dilakukan pemerintah yaitu bantuan KUR. Kredit Usaha Rakyat atau dikenal dengan KUR adalah upaya pemerintah untuk menyediakan program pembiayaan/kredit dengan bunga yang rendah. Bantuan ini bisa digunakan untuk menambah modal usaha bisa didapatkan melalui bank yang mempunyai program dana KUR.

Tahapan mendapatkan dana KUR yaitu:

1. UMKM mengajukan surat permohonan KUR di Bank dengan lampiran, legalitas usaha, izin usaha, laporan keuangan dan lainnya
2. Bank akan menganalisa kelayakan UMKM
3. Jika layak, Bank menyetujui permohonan KUR
4. UMKM menandatangani Perjanjian Kredit

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah diuraikan tentang upaya pengembangan UMKM Indonesia yang ada di Desa Krui, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat. Dalam meningkatkan pengetahuan dan skill, pada tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat sudah menyediakan pelatihan webinar bertema “Strategi UMKM bertahan dimasa Pandemi Covid-19”, pada tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat sudah menyediakan pelatihan Tapis dan Pengemasan serta Temu Bisnis bertema “Transformasi Tapis Krui dari Produk Budaya menjadi Produk Mendunia”. Upaya lainnya yaitu diadakan Pekan Festival setiap satu tahun sekali dan baru dimulai dari tahun 2021 sampai sekarang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmawanti, dkk. (2022). Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) di Desa Rindu Hati Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 20(1), 72.
- Ayodya, Wulan. (2020). *UMKM 4.0*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Budiarto, dkk. (2015). *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hamzah, Lies Maria & Agustien, devi. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 225.
- Hanim, Lathifah & Noorman, MS. (2018). *UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang: Unissula Press.
- Hasanah, Nuramalia., Muhtar, Saparuddin., Muliastari, Indah. (2019). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Permana, Sony Hendra. (2017). Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia. *Aspirasi*, 8(1), 96.



- Sanjaya, Putu Krisna Adwitya & Nuratama, I Putu. (2021) .Tata Kelola Manajemen dan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. Jakarta:CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Savitri, Rosita Vega & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang). Majalah Ilmiah, 16(2), 44.
- Suci, Yuli Rahmini. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, 6(1), 57.
- Situmorang, D. M. (2019). The Effect Of Taxpayer Awareness And Fiskus Service On Performance Of Tax Revenue With Taxpayer Compliance As Intervening Variables. Management And Sustainable Development Journal, 1(1), 26–37. <https://doi.org/10.46229/Msdj.V1i1.98>.
- Kadeni, Srijani Ninik. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Equilibrium, 8(2), 192.
- Ulfah Mariyah, dkk. (2022). Pengaruh Bantuan Dana UMKM Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. Hawalah, 1(2), 75.
- Parera Agoes. (2021). Pengantar Ilmu Ekonomi. Jakarta Timur: Bumi Aksara.